

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti ini menggunakan metode penelitian kualitatif sebagai acuan penelitian ini. Menurut Sugiyono (2014 : 1).

“Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.”

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif diantaranya adalah karena tidak semua subyek yang diteliti dalam rumpun ilmu-ilmu sosial dapat dikuantifikasi oleh hitungan-hitungan numerikal layaknya rumpun ilmu eksak atau pendekatan kuantitatif. Sebaliknya, justru dengan metode inilah peneliti dapat menggali fenomena sedalam-dalamnya untuk menguak hal-hal yang belum terangkat ke permukaan.

Apabila ditinjau dari aspek pendekatan penelitian dan pertimbangan efisiensi baik dana, tenaga maupun waktu, maka penelitian ini berjenis studi kasus dan dilengkapi dengan studi pustaka. Melalui metode observasi, wawancara yang mendalam, dan lain-lain. Sejatinya ini adalah dasar yang paling kuat dalam pendekatan kualitatif.

B. Fokus Penelitian

Menurut Moleong (2014:97), fokus penelitian merupakan inti yang didapatkan dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperoleh dari studi kepustakaan ilmiah. Penetapan fokus ini dimaksudkan membatasi obyek yang diteliti sehingga fokus dapat diamati dan dianalisa secara cermat.

Penelitian ini berfokus pada :

1. Implementasi Kebijakan Penunjukan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) pada Proses Penyerapan Anggaran Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) di SDN Sukoharjo 3 Probolinggo berdasarkan Teori Implementasi Kebijakan Publik Generasi II (Bottom-Up), yaitu :
 - a. Model manajemen sistem-sistem
 - b. Model proses birokrasi
 - c. Model perkembangan organisasi
 - d. Model konflik dan bargaining
2. Fungsi Anggaran (Nafarin, 2015) pada Proses Penyerapan Anggaran Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) di SDN Sukoharjo 3 Probolinggo, yaitu :
 - a. *Planning* (Perencanaan)
 - a. *Organizing* (Pengorganisasian)
 - b. *Actuating* (Menggerakkan)
 - c. *Controlling* (Pengendalian)

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana dilakukannya aktivitas penelitian, termasuk mencari data-data objektif yang digunakan untuk menjawab suatu masalah yang telah ditetapkan. Adapun yang menjadi lokasi penelitian di sini adalah di Kota Probolinggo.

Sedangkan situs penelitian adalah tempat untuk memperoleh data dan informasi yang digunakan untuk menjawab permasalahan sesuai dengan fokus penelitian yang ingin diteliti. Situs penelitian dalam penelitian ini adalah Kota Probolinggo. Menentukan atau memilih lokasi penelitian juga merupakan kegiatan yang sangat berpengaruh positif terhadap hasil penelitian. Dengan adanya lokasi penelitian ini diharapkan pada lokasi tersebut dapat memberikan dukungan optimal bagi pengumpulan data sehingga dapat diperoleh data-data yang akurat. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di SDN Sukoharjo 3 Kota Probolinggo dengan pertimbangan bahwa :

1. Berdasarkan fenomena yang ada bahwasanya Implementasi Peraturan Walikota Probolinggo Nomor 115 Tahun 2022 Tentang Penunjukan Kuasa Pengguna Anggaran pada Proses Penyerapan Anggaran Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) di SDN Sukoharjo 3 Probolinggo dalam proses penyerapan dana BOSDA masih terdapat kendala-kendala yang disebabkan oleh beberapa faktor, misalnya faktor perencanaan yang harus disesuaikan dengan kebutuhan sekolah yang kadang tidak sesuai sasaran atau tidak terserap sesuai target, faktor administrasi mengenai

kemampuan dalam proses penyusunan sampai proses pelaporan dan faktor dari sumber daya manusianya itu sendiri.

2. SDN Sukoharjo 3 Probolinggo merupakan wilayah tempat penelitian yang cukup mudah dijangkau sehingga memudahkan peneliti mendapatkan data berkaitan dengan implementasi kebijakan pemerintah.

Adapun waktu penelitian yaitu pada bulan Juni - Agustus 2023.

D. Sumber Data

Adapun selama melakukan penelitian ini, peneliti mendapatkan informasi atau data-data dari tempat penelitian. Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi 2, yaitu :

1. Sumber data Primer

Informasi yang bersumber dari pengamatan langsung ke lokasi penelitian, hasil dari wawancara dan diskusi. Dalam penelitian ini, sumber data primer peneliti adalah informan. Informan ini adalah seorang nara sumber yang dipilih secara sengaja oleh peneliti yang dinilai memahami dan menguasai betul terhadap pokok permasalahan dalam penelitian, yang akan memberikan data untuk selanjutnya peneliti mencatat, mengolah, dan disimpulkan pada bagian akhir penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah Pejabat pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Probolinggo, Kepala Sekolah, guru, staf dan siswa di SDN Sukoharjo 3 Probolinggo. Pemilihan informan ini didasarkan atas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data dan dianggap ahli pada bidang yang akan peneliti tanyakan.

2. Data sekunder

Data yang diperoleh melalui laporan-laporan, buku-buku/catatan-catatan dan perundang-undangan yang berkaitan erat dengan permasalahan yang diteliti, diantaranya data dari segala kegiatan yang berkaitan dengan proses implementasi aplikasi Inlislite. Dokumen sebagai sumber data lain yang menunjang data utama dengan masalah dan fokus penelitian antara lain meliputi ketentuan peraturan daerah yang berkaitan dengan masalah Implementasi Peraturan Walikota Probolinggo Nomor 115 Tahun 2022.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi atau Pengamatan

Observasi menurut (Kartini, Kartono, 1986 : 42) adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis jalan pengamatan dan pencatatan. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap suatu obyek untuk tujuan penelitian yang digunakan untuk mendapatkan gambaran mengenai daerah penelitian, sehingga dari observasi yang dilaksanakan diharapkan penulis memperoleh data dan informasi yang akurat guna penentuan langkah-langkah penelitian. Dalam observasi ini,

peneliti mengamati keadaan keseharian di lokasi yang akan diteliti, yaitu SDN Sukoharjo 3 Probolinggo.

2. Wawancara Mendalam (indepth interview)

Wawancara merupakan suatu percakapan yang dilaksanakan oleh dua orang atau lebih dengan maksud tertentu terdiri dari pihak pewawancara dan terwawancara. Pihak pewawancara (interviewer) adalah seseorang yang memberikan pertanyaan dan pihak terwawancara (interview) adalah seseorang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut (Moleong, 2014:186).

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Jadi dengan wawancara, akan diketahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak ditemukan melalui observasi.

Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah Pejabat pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Probolinggo, Kepala Sekolah, guru, staf dan siswa di SDN Sukoharjo 3 Probolinggo. Pemilihan informan ini didasarkan atas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data dan dianggap ahli pada bidang yang akan peneliti tanyakan.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala SDN Sukoharjo 3 Probolinggo selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) : Pamphilus Lape, S.Pd.SD

2. Bendahara Pengeluaran Pembantu (BPP) : Dewi Anggraeni, S.Pd.SD
 3. Operator BOSDA : Iin Catur Sulistyowati
 4. Guru SDN Sukoharjo 3 Probolinggo
 5. Wali murid SDN Sukoharjo 3 Probolinggo
3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan dengan cara mencatat, atau mengkopi dokumen-dokumen, bahan-bahan panduan, arsip-arsip, maupun data-data lain yang terkait dengan masalah yang akan diteliti berupa perundang-undangan, dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi yang dapat berupa profil SDN Sukoharjo 3 Probolinggo. Cara ini digunakan dengan maksud untuk memperoleh data sekunder yang berhubungan dengan fokus penelitian dan untuk menambah kelengkapan dalam menganalisis data peneliti.

F. Instrumen Penelitian

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif maka terdapat beberapa instrumen dalam penelitian yang diperlukan. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah :

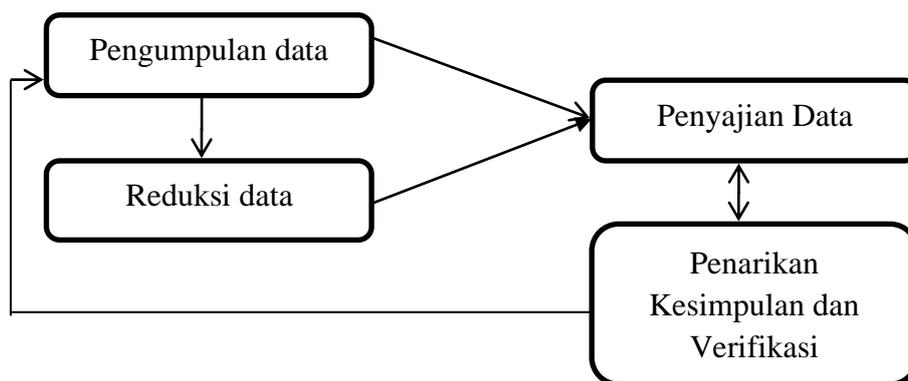
1. Peneliti sendiri, merupakan instrumen utama dimana peneliti bertindak sebagai peneliti itu sendiri, bersifat mandiri, dan terjun langsung pada objek penelitian.

2. Pedoman wawancara, adalah berisi pertanyaan-pertanyaan yang disesuaikan dengan teori yang digunakan dalam penelitian dan disesuaikan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini.
3. Perangkat penunjang, adalah berupa alat-alat yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian. Perangkat penunjang dalam penelitian ini berupa alat tulis menulis, laptop, dan lain-lain.

G. Analisis Data

Pada tahapan ini diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Miles dan Huberman dalam Moleong (2014) menyatakan dalam analisis kualitatif dapat dilaksanakan dengan cara terus menerus (interaktif) sampai tuntas sampai menjadi data jenuh. Teknik dalam melaksanakan analisis data, yaitu:

Gambar 3. 1 Analisis Data



Gambar : Analisis Data
 Sumber : Moleong (2014)

Aktivitas dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan ditulis/diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci yang kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya dan disusun secara sistematis sehingga mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan agar mempermudah bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Data-data yang diperoleh dan laporan-laporan lapangan diusahakan dibuat dalam bentuk matriks, grafik, kerangka kerja (*network*) dan peta (*chart*).

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Data yang diperoleh sejak awal senantiasa dibuat kesimpulan dan kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Dalam hal ini merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Masalah reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul. Penelitian ini meliputi :
Implementasi Peraturan Walikota Probolinggo Nomor 115 Tahun 2022